

yang dijelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Bertolak dari pandangan di atas maka fungsi yang diemban oleh pendidikan di Indonesia sangatlah berat sekaligus penting. Dalam menjalankan fungsinya itu pendidikan menggunakan mata pelajaran sebagai media. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari pendidikan tingkat dasar sampai ke tingkat menengah atas. Menurut Soedjadi "pembelajaran matematika adalah kegiatan pendidikan yang menggunakan matematika sebagai kendaraan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan".²

Guna mencapai tujuannya matematika terbagi dalam beberapa materi yang diajarkan di sekolah. Tidak setiap materi matematika diajarkan di sekolah. Materi matematika yang diajarkan di sekolah disebut matematika sekolah. Materi sistem persamaan linear dua variabel adalah salah satu materi yang diajarkan pada tingkat MTs/SMP. Materi ini cukup penting karena sangat berguna dalam kehidupan dan merupakan materi prasyarat untuk materi persamaan linear tiga variabel di tingkat yang lebih tinggi. Kesalahan siswa dalam memahami materi ini sebaiknya diminimalkan, karena jika dibiarkan akan terus terbawa ke tingkat yang

¹Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab II Pasal 3*, (Jakarta: Darma Bakti,2005), h. 94.

²Soedjadi, *Kiat pendidikan Matematika Indonesia*, (Jakarta:Direktorat Pendidikan Tinggi, 1998/1999), hal. 16-17.

lebih tinggi dan mengakibatkan kesulitan siswa dalam memahami materi selanjutnya. Untuk meminimalkan kesalahan siswa maka hal pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi kesulitan siswa dalam memahami materi ini. Dari identifikasi itulah kita dapat menentukan langkah selanjutnya guna mengatasi masalah tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan adalah salah satu madrasah swasta yang ada di Banjarmasin. Kurikulum yang digunakan di samping kurikulum Pemerintah (dari Depdiknas dan Depag) ada juga kurikulum sekolah, yang sebagian besar adalah materi Agama dan Bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris). Mengingat begitu padatnya kurikulum tentu hal itu akan mengakibatkan halangan tersendiri bagi siswa.

Dari peninjauan awal, siswa di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan nampaknya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Namun kesulitan itu belum teridentifikasi dengan jelas.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian As'ari dalam skripsinya yang berjudul *"Identifikasi Kesulitan Menyelesaikan Soal-Soal Sistem Persamaan Linear dengan Dua Variabel oleh Siswa Kelas I MAN 1 Tanjung Kabupaten Tabalong"* diperlihatkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengubah bentuk persamaan dengan mengalikan koefisien variabel, kesulitan dalam mengeliminir variabel persamaan, kesulitan dalam mensubstitusikan nilai variabel dan menuliskan himpunan persamaan.

Kemudian Mahmudah dalam skripsinya yang berjudul *Kesulitan Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dengan Metode*

Grafik pada Siswa Kelas VIII MTsN Kelayan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2007/2008, menyimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan metode grafik.

Berkaitan dengan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesulitan dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel.

Adapun yang membedakan antara penelitian As'ari, Mahmudah dengan masalah yang akan penulis teliti adalah:

Penelitian As'ari dibatasi pada topik metode campuran (eliminasi dan substitusi), Mahmudah pada metode grafik, sedangkan penulis sendiri membatasi pada topik metode eliminasi, metode substitusi, metode campuran dan menyelesaikan soal cerita.

Bertolak dari latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul *"Identifikasi Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2007/2008"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah dimana letak kesulitan siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2007/2008 dalam menyelesaikan soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel?.

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul di atas, agar terlepas dari kekeliruan dalam pemahamannya, maka penulis perlu menjelaskan:

1. Identifikasi Kesulitan adalah menentukan atau menetapkan kesulitan siswa ditinjau dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel.
2. Persamaan Linear Dua Variabel adalah suatu persamaan yang mempunyai tepat dua variabel dan setiap variabelnya berpangkat satu.
3. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel adalah sistem yang terdiri dari dua persamaan linear dua variabel dan keduanya memiliki tepat satu penyelesaian untuk setiap variabel yang sama. Dalam hal ini, materi sistem persamaan linear dua variabel adalah materi sistem persamaan linear dua variabel yang di ajarkan pada siswa kelas VIII MTs Semester I, yang dibatasi pada topik metode eliminasi, metode substitusi, metode campuran dan menyelesaikan soal cerita.
4. Siswa Kelas VIII yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 AL-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2007/2008.
5. Jadi yang dimaksud judul di atas adalah menentukan atau menetapkan kesulitan siswa ditinjau dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang dibatasi pada topik metode eliminasi, metode substitusi, metode campuran

dan menyelesaikan soal cerita pada siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 AL-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2007/2008.

D. Lingkup Pembahasan

Materi sistem persamaan linear dua variabel yang diajarkan ditingkat MTs/SMP adalah

1. Bentuk-Bentuk Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
 - a. Persamaan Linear dengan Satu Variabel
 - b. Persamaan Linear Dua Variabel.
 - c. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
 - 1) Perbedaan antara Persamaan Linear Dua Variabel dengan Sistem Linear Dua Variabel
 - 2) Menyatukan suatu Variabel dengan Variabel Lain pada Persamaan Linear
 - 3) Mengenal Variabel dan Koefisien pada Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
 - 4) Penyelesaian dan Bukan Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
2. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
 - a. Menentukan Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
 - 1) Metode Campuran
 - 2) Metode Eliminasi
 - 3) Metode Substitusi

4) Metode Grafik

b. Sistem Persamaan dengan Pecahan

1) Metode Campuran

2) Metode Eliminasi

3) Metode Substitusi

4) Metode Grafik

3. Menyelesaian Soal Cerita

4. Menyelesaikan Sistem Persamaan Nonlinear Dua Variabel

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya kemampuan penulis, maka materi yang akan diujikan dibatasi pada:

Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel. Dengan menggunakan metode: metode campuran, metode eliminasi dan metode substitusi dan menyelesaikan soal cerita.

Sedangkan ruang lingkup masalah dalam penelitian ini hanya ingin mengidentifikasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan kesalahan-kesalahan siswa dalam aspek:

1. Penggunaan metode substitusi dalam menjawab soal
2. Penggunaan metode eliminasi dalam menjawab soal
3. Penggunaan metode campuran dalam menjawab soal
4. Mengubah kalimat sehari-hari menjadi kalimat matematika

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian terhadap siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan penulis dalam menetapkan judul di atas adalah:

1. Pentingnya materi ini dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengingat materi ini sangat berguna untuk memahami materi selanjutnya pada tingkat yang lebih tinggi (materi prasyarat).
3. Mengingat seringnya soal materi ini, khususnya menyelesaikan soal cerita diujikan pada ujian nasional.
4. Belum ada yang meneliti masalah ini di lokasi yang sama.

G. Signifikansi Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan untuk:

1. Bagi lembaga pendidikan guna mengembangkan program pengajaran matematika di sekolah/madrasah.
2. Bagi guru matematika sebagai bahan masukan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel, sehingga dapat mengambil solusinya.

3. Sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang berkeinginan untuk melakukan penelitian, khususnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** PENDAHULUAN yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, definisi operasional, lingkup pembahasan, tujuan penelitian alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II** TINJAUAN TEORITITS
- BAB III** METODE PENELITIAN yang berisi tentang subjek dan objek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.
- BAB IV** LAPORAN PENELITIAN yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil uji coba tes, hasil penelitian dan analisis data.
- BAB V** PENUTUP yang berisi simpulan dan saran.